



Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng

Andi Patappari¹, Nurul Muhlisa²

Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro^{1,2}

Jl. Kesatria No. 60 Watansoppeng, Soppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2}

andi.patappari@unipol.ac.id^{*1}, muhlisanurul@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka serta menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (*System Development Life Cycle*). Berdasarkan hasil implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan pengolahan data barang dan memberikan informasi mengenai stok barang baik secara keseluruhan maupun berdasarkan stok yang sudah hampir habis.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Persediaan Barang, *Website*.

Abstract

This study discusses the Design and Development of a Web-Based Inventory Information System at Throve Store Soppeng. This study aims to implement a Web-Based Inventory Information System at Throve Store Soppeng. The type of research used is qualitative research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and literature study and used the SDLC (*System Development Life Cycle*) system development method. Based on the results of implementing a Web-Based Goods Inventory Information System at Throve Store Soppeng, it can make it easier for stores to process goods data and provide information about stocks, both as a whole and based on stocks that are running low.

Keywords: Information System, Goods Inventory, Website.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Banyak mesin dan instrumen, seperti jam, kendaraan, ponsel, televisi, dan sebagainya, diproduksi oleh teknologi agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan bahagia di sekitarnya. Kemajuan peradaban manusia melalui penyebaran informasi yang disebut juga dengan (*Information Technology*). Pada awalnya, teknologi informasi dikembangkan oleh manusia pada zaman prasejarah sebagai sistem untuk mengenali dan menggambarkan bentuk-bentuk yang mereka kenali di dinding gua, serta informasi tentang perburuan dan mangsa. Teknologi informasi telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, tetapi dengan cara yang lebih modern.

Persediaan barang perusahaan memainkan peran penting. Ketika persediaan terdiri dari banyak jenis barang dan memiliki tingkat perputaran yang relatif cepat, masalah yang sering terjadi pada persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan kondisi



sisa barang yang tersedia di gudang secara pasti. Hal ini dapat menyebabkan barang disimpan di gudang untuk waktu yang lama, tidak mencukupi, atau bahkan kehabisan barang. Catatan inventaris mungkin berbeda dari inventaris sebenarnya di gudang karena kerusakan, entri yang tidak akurat, kegagalan mencatat permintaan, item yang dikeluarkan tidak sesuai dengan permintaan, dan berbagai faktor lainnya.

Karena begitu banyak jenis produk yang berbeda dan begitu banyak pergerakan keluar masuk komoditas, ada kemungkinan stok akan hilang atau dicuri. Akibatnya, manajemen inventaris internal yang kuat diperlukan untuk memastikan bahwa aktivitas diselesaikan tanpa penipuan. Akibatnya, pemeriksaan persediaan berkala pada catatan persediaan dengan perhitungan aktual diperlukan. Setahun sekali, sebagian besar bisnis melakukan penghitungan fisik. Namun ada juga melakukannya sebulan sekali, seminggu sekali, dan bahkan sehari sekali. Karena persediaan sangat sensitif terhadap pencurian atau kerusakan, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang kuat untuk melindungi aset perusahaan sekaligus meningkatkan keakuratan informasi persediaan. Pengendalian persediaan internal dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pengamanan untuk mencegah perilaku menyimpang seperti kehilangan barang, kesalahan perhitungan, atau kesalahan pada sisa barang di gudang.

Toko Throve Store merupakan salah satu toko yang ada di Kabupaten Soppeng yang menjual berbagai macam kebutuhan *fashion* untuk pria diantaranya baju, celana, sandal, sepatu dan aksesoris. Jumlah rata-rata penjualan dalam satu hari yaitu 10-20 pcs. Sistem informasi persediaan barang yang ada pada toko tersebut masih dilakukan dengan cara mencatat di *Microsoft Excel*, mulai dari pencatatan barang masuk, permintaan barang, proses barang keluar sampai kepada pembuatan laporan, sehingga pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan. Banyaknya data-data barang yang masih terpisah dan sulitnya mendapatkan informasi secara *up to date*, membuat toko Throve Store harus menyediakan sistem yang terkomputerisasi untuk menyatukannya. Dalam hal ini, toko Throve Store masih mengalami masalah di penyimpanan data-data pencatatan barang yang kurang teratur.

Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan pengolahan data persediaan barang dan dapat memudahkan bagi karyawan untuk mendapatkan informasi stok barang baik secara keseluruhan maupun berdasarkan stok yang sudah hampir habis. Oleh karena itu di butuhkan sistem terkomputerisasi yang berbasis web sehingga pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, serta penyajian laporan persediaan barang menjadi lebih akurat dan tepat waktu.

KAJIAN PUSTAKA

1. Perancangan

Menurut Soetam Rizky (2011) “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan di kerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan di alami dalam proses pengerjaannya”.

Sedangkan menurut pendapat Kendall (2014) “Perancangan sistem mencakup perancangan *file-file* atau basis data yang bisa menyimpan data-data yang di perlukan oleh pembuat keputusan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah tahapan sesudah analisis sistem dan memiliki tujuan untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan selama tahap analisis.



2. Sistem Informasi

Menurut Suryadharna dan Triyani Budyastuti (2019) “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang di perlukan”. Sedangkan menurut Kuswara dan Kusmana (2017), “Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software, hardware dan brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

3. Website

Yadi Utama (2016) menyatakan bahwa “Website atau situs dapat di artikan sebagai kumpulan halaman halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing di hubungkan dengan jaringan jaringan halaman”. Sedangkan menurut Bekti (2015) “Website merupakan kumpulan halaman- halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing di hubungkan dengan jaringan- jaringan halaman”.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan salah satu teknik pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di toko Throve Store. Penulis mengamati proses pencatatan pembelian barang (Barang masuk), proses pencatatan penjualan barang (Barang keluar), dan proses pembuatan laporan barang masuk, barang keluar dan laporan stok barang.

c. Wawancara

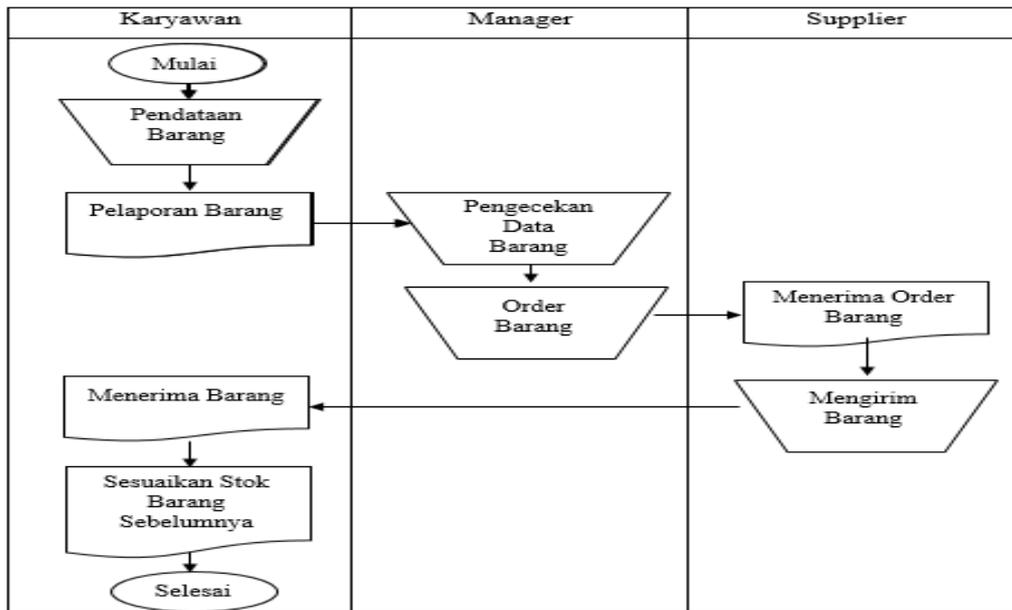
Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data berdasarkan jawaban – jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu sistem proses pencatatan barang masuk dan barang keluar, proses pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar, proses pembuatan laporan stok barang.

d. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mencari referensi mengenai objek penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu tentang sistem informasi persediaan barang.

2. Analisis Sistem Lama

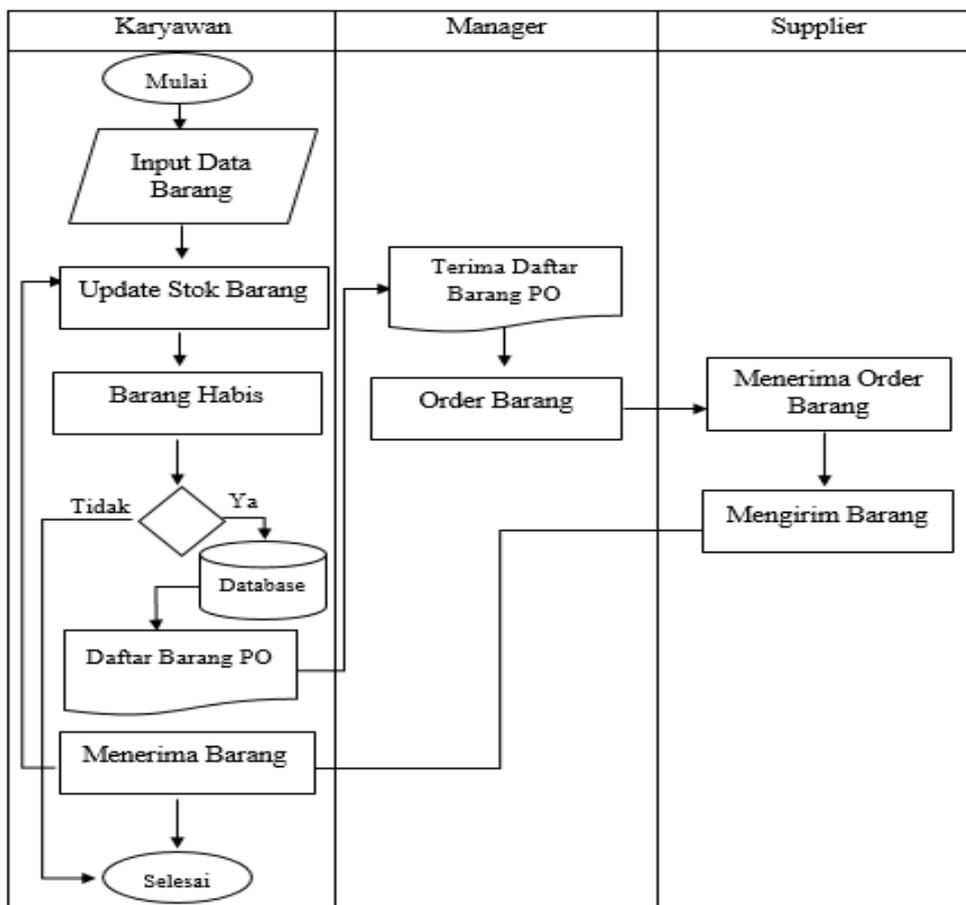
Berikut ini adalah Analisis Sistem Persediaan Barang pada Toko Throve Store Soppeng :



Gambar 1. Diagram Sistem Lama

3. Rancangan Sistem Baru.

Berikut adalah sistem flowchart Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng :



Gambar 2. Diagram Fowchart Sistem Baru



HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Sistem

Software aplikasi pembuatan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Toko Throve Store Soppeng dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Php dan software database mysql. Adapun hasil implementasi sistem sebagai berikut :

a) Halaman Login

Gambar 3. Tampilan Login Sistem

Form *login* digunakan oleh admin untuk masuk aplikasi dan mengakses menu didalamnya, untuk masuk ke aplikasi dibutuhkan *username* dan *password*.

b) Halaman Dashboard

Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard

Setelah berhasil *login*, *form* yang pertama muncul adalah dashboard, pada form ini menyediakan informasi mengenai jumlah transaksi barang masuk, jumlah transaksi barang keluar, jumlah kategori dan jumlah barang.

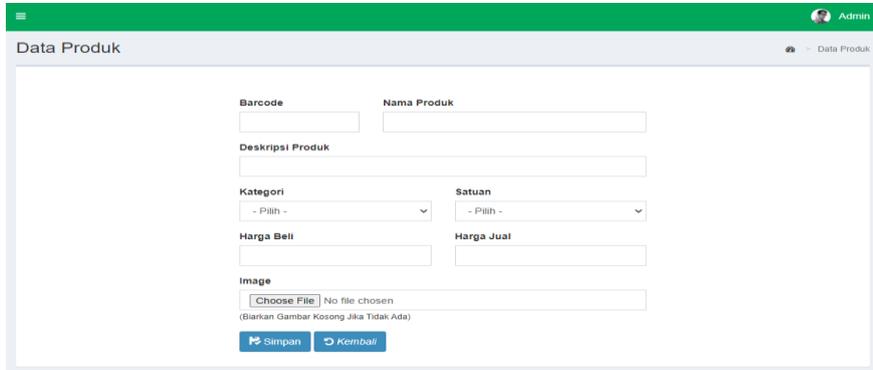
c) Halaman Data Supplier

Gambar 5. Tampilan Halaman Data Supplier



Form input supplier digunakan untuk menginput data *supplier* yang terdiri dari beberapa inputan yaitu nama *supplier*, alamat, telp/hp dan deskripsi. Pada form ini memiliki 3 tombol yaitu simpan untuk menyimpan data, batal untuk membatalkan penyimpanan dan kembali untuk kembali kemenu utama.

d) Halaman Data Barang



Gambar 6. Tampilan Halaman Data Barang

Form input data barang digunakan untuk menginput data barang yang terdiri dari beberapa inputan yaitu *barcode* untuk memberikan kode pada masing-masing barang, nama barang, kategori barang, satuan barang, harga barang dan gambar barang. Pada form ini memiliki 3 tombol yaitu simpan untuk menyimpan data, batal untuk membatalkan penyimpanan dan kembali untuk kembali kemenu utama.

2. Pengujian Sistem

Dalam pengujian ini penulis menggunakan metode *black box testing* yaitu tahap pengujian program terhadap kesesuaian dengan kebutuhan sistem diantaranya:

Tabel 1. Pengujian Login dengan username dan password tidak sesuai

Data Masuk	Hasil Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Tombol <i>Login</i>	Tidak dapat login jika <i>username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai	<i>Login</i> Gagal	Sesuai



Tabel 2. Login dengan mengisi username dan password yang sesuai

Data Masuk	Hasil Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Tombol Login	Dapat login jika username dan password sesuai	Jika menginput username dan password yang sesuai maka user dapat masuk ke aplikasi	Sesuai



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis pada sistem yang lama ditemukan beberapa permasalahan yaitu, dalam mengolah data persediaan barang masih menggunakan *Microsoft Excel* namun pencatatan dan pencarian data barang dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama menyebabkan banyak data yang tidak valid serta resiko kehilangan data sangat besar.
2. Dalam merancang Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada toko Throve Store Soppeng, menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* melalui tahap-tahap analisis, desain, implementasi, testing, dan evaluasi sistem informasi.
3. Dengan diimplementasikan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada toko Throve Store Soppeng, dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan pengolahan data barang dan memberikan informasi mengenai stok barang baik secara keseluruhan maupun berdasarkan stok yang sudah hampir habis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra. (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta : Jogiyanto HM.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani., 2017, *Pengantar Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Dedy Rahman Prehanto., 2020, *Konsep Sistem Informasi (1st ed.; I. K. D. Nuryana, ed, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.*
- Deni Mahdiana., 2011, *Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus Pt. Liga Indonesia*, Jurnal Telematika



Mkom, Volume 3, No . 26 Oktober 2017.

Djahir, Yulia dan Dewi Pratita., 2015, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Deepublish.

Kuswara, H., & Kusmana, D., 2017, *Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi. Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(2), 17–22. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/22>

Nurhayati, E., Schaduw, F.E. and Anwar, S., 2018. *Perancangan Sistem Informasi Mutasi Siswa Sekolah Dasar Pada Dinas Pendidikan Kota Depok*. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(1), pp.40-45.

Riyanti, Rima, Ulinnuha Latifa, and Yuliarman Saragih. 2020. “Pengembangan Learning Management System (LMS) Untuk Bahasa Pemrograman PHP.” *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology* 5(1): 20–29.

S. Aisyah and W. Purba, *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Saw Pada Perusahaan Leasing*, *J. Teknol. Dan Ilmu Komput. Prima JUTIKOMP*, vol. 1, no. 2, pp. 101–110, Oct. 2018, doi: 10.34012/jutikomp.v1i2.472.

Suharli, M. 2015. *Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Dividen*, Tesis Magister Akuntansi (Tidak Dipublikasikan), Jakarta.

Suryadarma dan Triyani Budyastuti., 2019, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Utama, Yadi., 2016, *Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*, *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 3

Wahyono., 2014, *Pengertian Sistem, Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi: Yogyakarta.